

KELAYAKAN FILM SERI PSIKOEDUKASI KESEHATAN JIWA IBU NIFAS MERAWAT BAYI ANTARA ILMU KESEHATAN DAN TRADISI LOKAL

Titil Alfiani^{1*}, Siti Rochana², Iva Puspaneli³

Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Serulingmas Cilacap ^{1,2,3}

*Corresponding Author: titialfiani21@gmail.com

ABSTRAK

Ibu di Indonesia mengalami depresi setelah melahirkan sebesar 22%. Konflik keluarga dalam perbedaan perawatan bayi antara tradisi lokal dan ilmu kesehatan menjadi salah satu penyebabnya. Psikoedukasi merupakan bentuk promosi kesehatan dengan pendekatan keterampilan hidup dan pemahaman pengetahuan. Film sebagai media promosi kesehatan salah satu bentuk media yang saat ini memberikan pengaruh yang besar kepada yang melihatnya. Tujuan penelitian ini mengembangkan dan menguji kelayakan dari media film seri Psikoedukasi “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” sebagai media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat bayi baru lahir dan meningkatkan kesehatan jiwa ibu post-partum dengan pendekatan santun menghormati budaya lokal. Jenis penelitian ini adalah pengembangan dan uji kelayakan oleh 6 ahli. Tahapan terdiri dari menulis naskah film dan memproduksi film tersebut. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dengan menilai naskah dan media film. Teknik analisis menggunakan formula *Aiken's V* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus ICC (*Interclas Corelation Coefficient*). Hasilnya pengembangan film ini dilakukan dengan *literatur review*, penulisan naskah, produksi film, uji kelayakan naskah dan film. Uji kelayakan dengan hasil validasi nilai minimum 0,87 untuk naskah film dan 0,84 untuk media film. Sedangkan untuk nilai reliabilitas naskah film sebesar 0,986 dan media film 0,837. Kesimpulannya pengembangan film seri psikoedukasi tersebut melalui tahap penulisan naskah dengan nilai layak dan sangat baik dan produksi film dengan nilai layak dan baik, sehingga media tersebut dapat menjadi media promosi kesehatan.

Kata kunci: film, ibu nifas, kesehatan jiwa, pengetahuan, psikoedukasi

ABSTRACT

Mothers in Indonesia experience postpartum depression at a rate of 22%. Family conflicts over differences in infant care between local traditions and health science are one of the causes. Psychoeducation is a form of health promotion with a focus on life skills and knowledge. Films as a medium for health promotion are one form of media that currently has a significant influence on viewers. The purpose of this study is to develop and test the feasibility of the psychoeducation film series “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” as a health promotion medium to increase mothers' knowledge in caring for newborns and improve postpartum mental health with a respectful approach to local culture. This study is a development and feasibility test by six experts. The stages consisted of writing the film script and producing the film. The measuring instruments used were questionnaires to assess the script and film media. The analysis technique used Aiken's V formula and a reliability test using the ICC (Interclass Correlation Coefficient) formula. The results of the film development were obtained through literature review, script writing, film production, and script and film feasibility testing. The feasibility test yielded a minimum validation score of 0.87 for the film script and 0.84 for the film media. Meanwhile, the reliability score for the film script was 0.986 and for the film media was 0.837. In conclusion, the development of the psychoeducational film series went through the scriptwriting stage with a rating of fair to very good and the film production stage with a rating of fair to good, so that this media can be used as a medium for health promotion.

Keywords: film, postpartum mothers, mental health, knowledge, psychoeducation

PENDAHULUAN

Masa nifas atau pasca persalinan merupakan periode yang penuh tantangan bagi kesehatan jiwa ibu (Das et al., 2021; Khodijah et al., 2025; Phua et al., 2020). Tekanan fisik dan

emosional, seperti kelelahan dalam merawat bayi, kurangnya dukungan suami, serta konflik dalam keluarga terkait perbedaan antara tradisi lokal dan ilmu kesehatan modern, dapat meningkatkan risiko depresi postpartum hingga bunuh diri (Chin et al., 2022; Kalin, 2023; Lee et al., 2022). Kondisi ini, apabila tidak segera diatasi, tidak hanya berdampak pada kesejahteraan ibu nifas, tetapi juga perkembangan bayi dan harmonisasi keluarga (Lara-Cinisomo & Akinbode, 2020; Subbiah et al., 2024). World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa sekitar 10–20% wanita mengalami gangguan mental, terutama depresi dan kecemasan, selama masa kehamilan dan setelah melahirkan (Fellmeth et al., 2023; Hunter-Adams et al., 2022). Sebesar 22% ibu di Indonesia mengalami gejala depresi postpartum (Anisa et al., 2021; Delvina, 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan jiwa pada ibu nifas merupakan isu serius yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Tradisi lokal sebenarnya banyak mengandung nilai positif yang sejalan dengan ilmu kesehatan, seperti tradisi pijat bayi, ibu nifas banyak istirahat, ibu nifas minum ramuan herbal seperti jamu kunyit asam untuk melancarkan darah yang terbukti secara *evidence based* (Baequny et al., 2016; istiqomah et al., 2020; Kurniati & Azizah, 2021; Rasumawati et al., 2022). Namun, dalam praktik di lapangan, beberapa tradisi lokal justru bertentangan dengan ilmu kesehatan, seperti nenek membedong bayi terlalu ketat yang dapat menimbulkan konflik keluarga dengan ibu nifas, karena dalam ilmu kesehatan modern menyarankan bedong longgar untuk kenyamanan dan keselamatan bayi, serta mencegah risiko *Sudden Infant Death Syndrome* (SIDS) (Agussafutri et al., 2023; Nurachma & Nesi, 2022; Tauriana et al., 2020; Vaidya et al., 2020).

Tradisi lokal lainnya seperti bayi baru lahir (kurang dari 6 bulan) diberi makanan tambahan dini seperti air gula, madu, pisang, sedangkan ilmu kesehatan bayi hingga 6 bulan hanya boleh diberikan ASI atau susu formula yang sudah direkomendasikan dokter (Boutsikou et al., 2023; Goon et al., 2020). Perawatan tali pusat bayi dengan mengoleskan minyak, bubuk herbal, atau kunyit, dimana ilmu kesehatan mengajarkan menjaga tali pusat tetap bersih dan kering tanpa tambahan zat apapun untuk mencegah infeksi (Erawati et al., 2020; Kyololo & Kipkoech, 2023; Mallick et al., 2019; Santi & Intan Widya Sari, 2022). Tradisi lokal lainnya bayi digendong atau digoyang-goyang keras supaya cepat tidur, sedangkan ilmu medis mengatakan bahwa goyangan berlebihan bisa berisiko menyebabkan *shaken baby syndrome* yang berbahaya bagi otak bayi (Nedorost et al., 2020; Tran & Berrocal, 2023). Masih banyak lagi tradisi lokal dalam perawatan bayi lainnya seperti cara memandikan bayi baru lahir dan sebagainya. Konflik antara anggota keluarga akibat perbedaan pandangan ini kerap berulang, memperburuk kesehatan jiwa ibu nifas yang seharusnya mendapatkan lingkungan suportif (Alfiani et al., 2024; Handini et al., 2022; Nuraeni et al., 2023; Pertiwi et al., 2021; Rochana et al., 2022).

Intervensi edukasi yang mampu menjembatani nilai tradisi lokal dengan ilmu kesehatan modern masih terbatas, terutama yang dikemas secara budaya dengan menangani masalah psikis ibu nifas dalam merawat bayi, agar mudah diterima oleh masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan inovasi psikoedukasi yang efektif, adaptif terhadap budaya lokal, dan mampu mengurangi konflik keluarga yang berisiko mengganggu kesehatan jiwa ibu nifas.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang sangat tinggi karena memiliki inovasi psikoedukasi yang menggabungkan ilmu kesehatan dengan tradisi lokal (Khodijah et al., 2025; Zaikin et al., 2022). Psikoedukasi merupakan promosi kesehatan berbasis pengetahuan dan keterampilan disampaikan melalui film, yang dinilai efektif untuk menyampaikan pesan secara emosional dan persuasif (Kasriyati et al., 2024; Mweemba et al., 2021). Film disusun dalam bentuk seri dengan beberapa tema untuk membangkitkan antusiasme penonton, memperkuat nilai budaya, dan disampaikan secara santun agar mudah diterima oleh ibu nifas dan keluarganya. Tujuan penelitian ini mengembangkan dan menguji kelayakan film seri psikoedukasi berjudul "*Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati*" dalam meningkatkan pengetahuan merawat bayi baru lahir secara benar, dan meningkatkan kesehatan jiwa ibu nifas.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif pada penelitian ini berupa pengujian pengembangan dan kelayakan film seri psikoedukasi “Ngopeni Bayi Ngayomi Ati” dengan metode persamaan persepsi enam ahli kepakaran. Ahli (validator) kepakaran tersebut terdiri dari tiga ahli bidang keperawatan yaitu dosen keperawatan bidang kesehatan jiwa, kesehatan komunitas, kesehatan maternitas (ahli materi/ naskah isi film). Sedangkan tiga ahli bidang media adalah ahli teknologi dan informatika, guru seni dan sastra, dan ahli bidang perfilman serat *editing* video grafis. Penelitian pengembangan dan kelayakan ini dilaksanakan di Kota Cilacap, Jawa tengah pada bulan Juli-September 2025.

Film Seri Psikoedukasi “*Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati*” (Merawat Bayi, Menjaga Hati) dikembangkan dalam lima tahap. Tahap pertama adalah menulis naskah berdasarkan studi literatur dan studi pendahuluan tentang permasalahan yang sering dialami ibu nifas yang terdiri dari lima topik yaitu Seri episode 1 tentang pentingnya bonding ibu dan bayi. Seri episode 2 tentang merawat ibu nifas dan merawat bayi. Seri episode 3 bercerita tentang membangun rutinitas sehat ibu nifas. Seri episode 4 bercerita tentang *self-compassion* dalam budaya lokal. Seri episode 5 tentang peran suami dan keluarga terhadap Ibu nifas.

Tahap kedua melakukan uji kelayakan dari naskah film. Tahap ketiga memproduksi film. Tahap keempat editing film oleh ahli di bidang perfilman dan editing video grafis. Tahap kelima uji kelayakan media tersebut kepada 6 validator. Instrumen yang digunakan untuk mengukur menggunakan kuesioner dengan 3 indikator pada penilaian naskah film yang terdiri dari isi, bahasa, dan pesan. Sedangkan untuk media film terdiri dari 3 indikator yaitu penyajian, kegrafikaan, dan keterpaduan. Kedua kuesioner tersebut menggunakan skala *likert* 1 sampai 4 dengan kriteria 4 bernilai sangat baik, 3 bernilai baik, 2 bernilai kurang baik, dan 1 bernilai tidak baik.

Teknik analisis data menggunakan analisis lembar validasi dengan menggunakan formula *Aiken's V* sebagai uji dalam mendapatkan nilai koefisien validitas dari enam orang validator. Formula *Aiken's V* dihitung dengan membandingkan indeks *v* dengan nilai standar *v* dalam tabel. Nilai standar tabel *v* untuk enam orang validator atau ahli adalah 0,78. Perhitungan koefisien validitas dari *Aiken* adalah sebagai berikut:

$$v = \frac{\sum s}{(n(c - 1))}$$

Keterangan:

- s* : *r-lo*
- lo* : Angka penilaian validitas yang terendah (dalam penelitian ini = 1) kriteria ke-*i*
- c* : Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam penelitian ini = 4)
- r* : Angka yang diberikan oleh seorang *router* (Validator)

Langkah berikutnya, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus ICC (*Interclas Corelation Coefficient*) (Xue et al., 2021). Uji ini dikembangkan oleh Pearson dengan melihat tingkat kepercayaan antara validator dalam melakukan penilaian film seri psikoedukasi “*Ngopeni Bayi, Ngayomi ati*”. Uji tersebut dilakukan dalam aplikasi SPSS versi 25. Setelah itu nilai ICC ditentukan dengan menggunakan kategori penilaian *interrater reliability* berikut:

- < 0,5 kategori buruk
- 0,5 ≤ ICC ≤ 0,75 kategori sedang
- 0,75 ≤ ICC ≤ 0,9 kategori Baik
- > 0,9 kategori sangat baik

HASIL

Hasil Isi Dari Film “*Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati*” (Merawat Bayi, Menjaga Hati)Tabel 1. Hasil dan Isi Film Seri Psikoedukasi “*Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati*” (Merawat Bayi, Menjaga Hati)

No.	Seri	Judul/Hasil	Durasi
1	Seri Episode 1	“Sesambungan Sepisanan, Katresnan Sepisanan” artinya sentuhan pertama, cinta pertama (bercerita tentang pentingnya bonding ibu dan bayi)	05:06 menit
2	Seri Episode 2	“Ngopeni Ibu bar lahiran, Ngopeni bayi” artinya merawat ibu nifas dan merwat bayi (bercerita <i>self-care</i> untuk ibu nifas dan cara merawat bayi yang benar)	18:41 menit
3	Seri Episode 3	“Turu, Nyusoni, lan Ngayomi ati” artinya Menyusui, dan Menenangkan hati (bercerita tentang membangun rutinitas sehat ibu nifas)	08:13 menit
4	Seri Episode 4	“Nresnani Awak Nalika Keselen” artinya mencintai diri di tengah lelah (bercerita tentang <i>self-compassion</i> dalam budaya lokal)	04:06 menit
5	Seri Episode 5	“Dhukungan Kulawarga Kanggo Ibu” artinya dukungan keluarga untuk Ibu (bercerita tentang peran suami dan keluarga terhadap Ibu nifas)	03:49 menit

Hasil Validasi Naskah dan Media Film

Tahap kedua yaitu melakukan uji kelayakan dari naskah yang sudah ditulis kepada enam validator. Komponen yang diujikan adalah isi, bahasa, dan pesan yang terlihat pada Tabel 2. Tahap ketiga yaitu memproduksi film seri “*Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati*” dari hasil naskah film yang sudah di uji kelayakannya menjadi suatu media promosi kesehatan. Hasil produksi film tersebut terdapat lima (5) seri episode dalam pembuatannya, dan dilakukan tahap keempat yaitu editing film oleh ahli di bidang perfilman dan editing video grafis yang contoh gambaran video dapat dilihat dalam Gambar 1, sedangkan film seri dapat dilihat di *channel* Youtube <https://youtu.be/14JX-c5xKSs>. Tahap kelima uji kelayakan dari media film promosi kesehatan tersebut diuji cobakan kepada 6 validator. Komponen yang diuji cobakan adalah penyajian, kegrafikaan, dan keterpaduan yang penyajian nilai validasi media film seri terdapat di Tabel 3.

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Validasi Naskah Film Seri Psikoedukasi “*Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati*” (Merawat Bayi, Menenangkan Hati)

Komponen	Butir penilaian	Nilai Aiken's V	Keterangan
Isi	Naskah berisi tentang topik film tentang psikoedukasi	0,91	layak
	Naskah berisi dan disajikan dalam bentuk fenomena yang saat ini terjadi masalah kesehatan jiwa ibu nifas dalam merawat bayi antara ilmu kesehatan dan tradisi local	0,98	layak
	Naskah yang disajikan berdasarkan tujuan dari pembuatan film tersebut yaitu untuk kesehatan jiwa ibu nifas dan peningkatan pengetahuan ibu beserta keluarga dalam merawat bayi	0,95	layak
	Naskah yang disajikan berdasarkan narasumber atau ahlinya	0,87	Layak
	Teknis penulisan naskah sesuai dengan materi teknologi terkini, sehingga dapat dilakukan pengulangan atau penghentian sesuai kemauan	0,89	Layak
Bahasa	Penulisan naskah sesuai dengan pedoman umum bahasa Indonesia (PUEBI)	0,95	Layak
	Penulis menggunakan bahasa sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan emosional sasaran yaitu ibu dan keluarganya	0,92	Layak
	Penulisan naskah menggunakan istilah yang benar dalam kesehatan	0,88	Layak
	Terdapat Penggunaan bahasa daerah yang baik dan benar dalam naskah serta dapat dipahami	0,89	Layak
Pesan	Naskah yang disajikan dan ditulis dapat memotivasi yang membaca	0,90	Layak
	Naskah yang ditulis dapat digunakan sebagai informasi promosi kesehatan sesuai sasaran	0,97	Layak



Seri Episode 1



Seri Episode 2



Seri Episode 3



Seri Episode 4



Seri Episode 5



Gambar 1. Rangkaian Film Seri Psikoedukasi “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” Berbasis Kesehatan Jiwa Ibu Nifas Merawat Bayi antara Ilmu Kesehatan dan Tradisi Lokal

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Validasi Media Film Seri Psikoedukasi “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” (Merawat Bayi, Menjaga Hati)

Komponen	Butir penilaian	Nilai Aiken's V	keterangan
Penyajian	Film yang disajikan runtut dan sistematis sesuai dengan naskah yang sudah di tulis	0,88	layak
	Media film diproduksi dengan kreatif dan inovatif	0,91	layak
	Media film diproduksi dan memikat sesuai kelompok sasaran	0,89	layak
	Terdapat penjelasan struktur beberapa istilah dalam Kesehatan	0,90	layak
	Media film menampilkan pesan audio visual serta tampilan yang sesuai	0,92	layak
Kegrafikaan	Tata letak unsur dari seri 1 ke seri 5 dengan baik	0,89	layak
	Terdapat tulisan yang jelas dan dapat dimengerti oleh kelompok sasaran	0,80	layak
	Jenis ukuran tulisan yang proporsional	0,85	layak
	Warna yang baik dalam pengeditan, serta menggunakan teknik tampilan lambat dan cepat	0,88	layak
Keterpaduan	Ilustrasi yang jelaskan dan ditampilkan jelas dan runtut	0,84	layak
	Film yang ditampilkan mendukung pemahaman penonton dengan baik	0,88	layak

Tabel 2 dan 3 merupakan analisis *Aiken's value* yang menunjukkan bahwa dari semua butir komponen telah mencukupi nilai standar *Aiken's V* > 0,78 kategori baik. Selanjutnya uji reliabilitas dengan menggunakan nilai *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC > 0,75) yang sudah ditetapkan berdasarkan kategori.

Hasil Uji reliabilitas Film “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” (Merawat Bayi, Menjaga Hati)

Hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan nilai *Intraclass Correlation Coefficient* (ICC > 0,75) yang sudah ditetapkan berdasarkan kategori. Hasil ICC disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis ICC pada Film Seri Psikoedukasi “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” (Merawat Bayi, Menenangkan Hati)

Naskah Film					
	<i>Interclass Correlation^b</i>	<i>95 Confidence Interval</i>		<i>F Test with True Value 0</i>	
		<i>Low Bound</i>	<i>Upper Bound</i>	<i>Value</i>	<i>df</i>
<i>Single Measures</i>	0,790 ^a	0,861	0,999	45,089	4
<i>Average Measures</i>	0,986 ^b	0,933	0,988	45,089	4
Media Film					
<i>Single Measures</i>	0,799 ^a	0,836	0,980	43,017	4
<i>Average Measures</i>	0,837 ^b	0,892	0,999	43,017	4

Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa nilai perorangan dari uji reliabilitas untuk naskah film seri psikoedukasi “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” (Merawat Bayi, Menjaga Hati) 0,790 atau kategori baik, sedangkan untuk hasil rata-ratanya adalah 0,986 atau kategori sangat baik. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat kesepakatan antara validator yang sangat baik dalam menilai naskah film tersebut.

Uji reliabilitas yang berikutnya adalah media film tersebut. Hasil uji reliabilitas ICC disajikan pada Tabel 4 dengan hasil nilai perorangan uji reliabilitas untuk media film seri psikoedukasi “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” (Merawat Bayi, Menjaga Hati) 0,799 atau kategori baik. Sedangkan untuk hasil rata-ratanya adalah 0,837 atau kategori baik. Hal tersebut

menjelaskan bahwa terdapat kesepakatan antar validator yang baik dalam menilai media film tersebut.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa film seri psikoedukasi kesehatan jiwa pada ibu nifas dalam merawat bayi terbukti layak digunakan sebagai media pendidikan kesehatan. Film sebagai media audiovisual mampu menggabungkan unsur visual, audio, dan narasi yang membuat pesan kesehatan lebih mudah dipahami, diingat, dan diterapkan oleh audiens (Mweemba et al., 2021; Thifalia & Susanti, 2021; Vidal-Mestre et al., 2023).

Ibu nifas mengalami berbagai perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang dapat menimbulkan stres, kecemasan, bahkan depresi postpartum (Das et al., 2021; Khodijah et al., 2025). Dengan adanya media edukasi yang menarik, mudah diakses, komunikatif, dan sesuai konteks lokal, dibutuhkan ibu nifas untuk meningkatkan literasi kesehatan. Media edukasi menggunakan film pada ibu nifas, ibu dapat memperoleh informasi yang benar mengenai merawat diri, mengelola emosi, dukungan keluarga, serta keterampilan merawat bayi secara mandiri dan percaya diri (Rianti et al., 2020; Ulloa Sabogal et al., 2023).

Film seri yang dikembangkan dalam penelitian ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara ilmu kesehatan modern dengan nilai-nilai tradisi lokal yang selama ini melekat dalam praktik perawatan ibu dan bayi di masyarakat Indonesia. Pengembangan film seri psikoedukasi kesehatan jiwa pada ibu nifas dalam merawat bayi merupakan upaya inovatif dalam menyediakan media edukasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga relevan secara budaya (Kasriyati et al., 2024; Mweemba et al., 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan film seri psikoedukasi “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” ini melalui beberapa tahap yaitu studi literatur, penyusunan naskah, produksi film, serta uji kelayakan terhadap naskah dan media film. Tahapan tersebut sejalan dengan model penelitian dan pengembangan (R&D) yang lazim digunakan dalam pengembangan media pembelajaran, seperti model Borg & Gall maupun model ADDIE (Borg & Gall, 1983; Branch, 2010; Sun, 2023). Tahap studi literatur memastikan bahwa konten yang dimasukkan dalam naskah memiliki dasar ilmiah yang kuat, baik dari aspek psikologi kesehatan, keperawatan jiwa, keperawatan maternitas, kesehatan komunitas, maupun teori komunikasi kesehatan. Pada saat yang sama, tradisi lokal seperti praktik perawatan bayi, pantangan makanan, hingga ritual budaya tertentu di daerah Jawa Tengah khususnya, dikaji secara kritis sehingga nilai-nilai positif tetap dipertahankan dan nilai yang berpotensi merugikan dapat direkonstruksi secara edukatif berdasarkan ilmu kesehatan. Menurut (Dewi et al (2023); Dion et al (2025) dan Ni Made Darmiyanti et al (2024) pendekatan ini sangat penting karena efektivitas pesan kesehatan sangat dipengaruhi oleh relevansi budaya dan kebermaknaan sosial.

Pada tahap penulisan naskah, tim peneliti menyusun alur cerita dan dialog yang mencerminkan dinamika kehidupan ibu nifas secara realistis di masyarakat. Hal ini bertujuan agar ibu atau keluarga yang menonton film dapat melihat pengalaman mereka terefleksikan dalam adegan film. Akins (2025), Safria et al (2025) dan Vidal-Mestre et al (2023) menjelaskan bahwa keterlibatan aspek emosional melalui alur cerita sangat berperan dalam meningkatkan efektivitas pendidikan kesehatan, karena pesan yang disampaikan melalui narasi memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam mempengaruhi sikap dan perilaku dibandingkan penyampaian informasi secara verbal.

Uji kelayakan oleh ahli dilakukan setelah naskah selesai, yang meliputi aspek kesesuaian isi, bahasa, pesan yang tertuang dalam Tabel 2. Hasil penelitian uji kelayakan menunjukkan bahwa naskah memperoleh nilai validitas minimum 0,87, yang menandakan bahwa naskah termasuk kategori layak. Selain itu, nilai reliabilitas naskah film pada Tabel 4 sebesar 0,986

menunjukkan konsistensi penilaian antar validator sangat tinggi. Temuan ini memperlihatkan bahwa naskah yang dikembangkan tidak hanya memenuhi standar ilmiah, tetapi juga dinilai stabil dan dapat direplikasi pada berbagai konteks validasi yang serupa.

Tahap produksi film dilakukan setelah naskah dinyatakan layak. Media film seri psikoedukasi “Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati” yang membahas kesehatan jiwa ibu nifas dalam merawat bayi memiliki tiga komponen penilaian meliputi penyajian, kegrafikaan, dan keterpaduan yang tertuang dalam Tabel 3. Uji kelayakan media film menunjukkan hasil yang baik dengan nilai validitas minimum 0,84, yang berarti film tersebut layak untuk digunakan sebagai media edukasi. Nilai reliabilitas sebesar 0,837 juga mengindikasikan konsistensi yang baik antar penilai, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan naskah, yang dapat dimaklumi mengingat penilaian visual sering mengandung unsur subjektivitas.

Produksi film mencakup perencanaan visual, pengambilan gambar, penyuntingan, ilustrasi musik, dan penyusunan pesan-pesan utama yang harus ditekankan dalam film, termasuk bahasa yang dipakai merupakan Bahasa Jawa yang santun yang diberi subtitle Bahasa Indonesia. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Mujiyono et al (2024) dan Wang (2023) bahwa media kesehatan berbasis budaya dan bahasa lokal terbukti lebih efektif dalam memengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku karena selaras dengan nilai, pengalaman, dan praktik sehari-hari masyarakat. Penggunaan bahasa daerah dalam proses produksi film psikoedukasi sangat penting untuk meningkatkan kedekatan emosional, pemahaman pesan, serta penerimaan audiens, khususnya pada masyarakat yang masih kuat dengan identitas budaya lokal (Mujiyono et al., 2024; Sun, 2023; Wang, 2023). Penggunaan bahasa daerah seperti bahasa Jawa dalam film ini dapat memperkuat relevansi budaya serta membuat pesan kesehatan terasa lebih autentik dan mudah diterima oleh ibu nifas dan keluarga.

Aspek penting lainnya yang diperhatikan dalam produksi adalah bagaimana menampilkan visual yang mencerminkan nuansa lokal tanpa mengurangi akurasi informasi ilmiah yang disampaikan. Penggabungan kedua elemen ini merupakan proses yang cukup menantang, karena film harus tetap menarik secara estetika namun juga mempertahankan integritas pesan kesehatan. Menurut Akins (2025), Erica & Hendrawan (2024), Nct (2018) visual yang relevan secara budaya terbukti dapat meningkatkan *engagement*, memperkuat kredibilitas pesan, dan mendorong perubahan perilaku karena audiens merasa dekat dengan konteks yang ditampilkan.

Hasil validasi dan reliabilitas secara keseluruhan menunjukkan bahwa film seri psikoedukasi yang dikembangkan melalui tahap penulisan naskah dengan nilai layak dan sangat baik, sedangkan produksi film dengan nilai layak dan baik untuk digunakan sebagai media promosi kesehatan. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa film edukasi memiliki keunggulan dalam meningkatkan pemahaman, memperkuat kesadaran, dan mengubah persepsi terkait isu kesehatan (Akins, 2025; Mweemba et al., 2021). Media audiovisual mampu mendorong pembelajaran aktif melalui kombinasi visual, audio, dan narasi, sehingga pesan kesehatan lebih mudah dipahami dan diingat oleh audiens (Aleksandrova, 2019; Damásio & Grácio, 2021). Ibu nifas yang seringkali mengalami kelelahan fisik dan emosional, media film menjadi alternatif edukasi yang praktis dan tidak membebani, sehingga memungkinkan penyampaian pesan kesehatan dengan cara yang lebih humanis dan empatik (Nct, 2018; Priyadharshini & Karthiga, 2025).

Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan media edukasi berbasis budaya. Integrasi tradisi lokal dalam film dapat memperkuat penerimaan pesan kesehatan, karena masyarakat cenderung lebih mudah menerima pesan yang disampaikan dalam konteks budaya mereka sendiri. Film seri ini tidak hanya berperan sebagai media edukasi, tetapi juga sebagai sarana pelestarian nilai-nilai lokal yang positif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Berdasarkan keseluruhan proses pengembangan, validasi, dan reliabilitas, film seri psikoedukasi ini sangat potensial digunakan oleh tenaga kesehatan, pendidik, dan

keluarga sebagai media promosi kesehatan jiwa pada ibu nifas dalam berbagai tempat, baik di fasilitas kesehatan maupun di lingkungan komunitas.

KESIMPULAN

Terdapat 5 naskah film seri psikoedukasi “*Ngopeni Bayi, Ngayomi Ati*” (Merawat Bayi, Menjaga Hati) yang layak dan sangat baik untuk menjadi media edukasi yang menarik bagi ibu nifas dalam menjaga kesehatan mental dalam merawat bayinya, sebagai sarana ibu nifas melakukan komunikasi kepada keluarga melalui film yang disajikan dengan bahasa yang santun.

Penelitian ini menggunakan media film yang perlu ditingkatkan kembali menjadi nilai yang sangat baik terutama pada komponen film kegrafikaan yang memuat terkait kombinasi dari film tersebut. Media film ini sudah memiliki kategori layak dan baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan atau metode untuk diuji cobakan kepada sasaran sebagai bentuk media promosi kesehatan jiwa ibu nifas dalam merawat bayinya antara ilmu kesehatan dan tradisi lokal, serta sebagai media edukasi bagi keluarga dalam mendukung ibu nifas merawat diri dan bayinya. Media film tersebut akan disosialisasikan kepada mitra yaitu puskesmas sebagai pemberi layanan kesehatan pertama di masyarakat, yang selanjutnya diterapkan ke ibu nifas dan keluarganya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam penelitian ini terutama Kemendiknas yang mendanai penelitian ini, dukungan pimpinan dan segenap civitas akademik STIKES Serulingmas Cilacap, Puskesmas Maos Cilacap, para ahli (validator) kepakaran dalam pembuatan naskah film, dan para ahli bidang media film.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussafutri, W. D., Irma Ariyani, & Rahajeng Putriningrum. (2023). Pengaruh Penggunaan Bedong Terhadap Kualitas Tidur Neonatus. *Kosala : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2). <https://doi.org/10.37831/kjik.v11i2.298>
- Akins, K. (2025). The Quietest Year-Using Film to Educate about Noise and its Health Impacts. *INTER-NOISE and NOISE-CON Congress and Conference Proceedings*, 271(2). https://doi.org/10.3397/nc_2025_0093
- Aleksandrova, E. (2019). Audiovisual translation of puns in animated films: Strategies and procedures. *European Journal of Humour Research*, 7(4). <https://doi.org/10.7592/EJHR2019.7.4.aleksandrova>
- Alfiani, T., Rochana, S., Puspaneli, I., Suwariyah, P., & Sefrina, A. (2024). Analysis of factors influencing stress in breastfeeding mothers. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(2). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/31972>
- Anisa, F. N., Sarkiah, & Hidayat, A. (2021). Deteksi Kejadian Depresi Post Partum Dengan Algoritma Naive Bayes. *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 12(1).
- Baequny, A., Supriyo, & Hidayati, S. (2016). Efektivitas Minum Jamu (Ramuan Daun Katuk, Kunyit, Lempuyangan, Asem Jawa) terhadap Produksi ASI pada Ibu Nifas. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 30(1).
- Borg, W. ., & Gall, M. . (1983). Educational Research an Introduction fourth edition. *Longman Inc*, 1(1).
- Boutsikou, T., Sekkidou, M., Karaglani, E., Krepi, A., Moschonis, G., Nicolaou, N., Iacovidou, N., Pancheva, R., Marinova-Achkar, M., Popova, S., Kapetanaki, A., Iliodromiti, Z., Papaevangelou, V., Sardeli, O., Papathoma, E., Schaafsma, A., Bos, R., Manios, Y., & Xepapadaki, P. (2023). The Impact of Infant Feeding Regimen on Cow's Milk Protein Allergy, Atopic Dermatitis and

- Growth in High-Risk Infants during the First 6 Months of Life: The Allergy Reduction Trial. *Nutrients*, 15(11). <https://doi.org/10.3390/nu15112622>
- Branch, R. M. (2010). Instructional design: The ADDIE approach. In *Instructional Design: The ADDIE Approach*. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- Chin, K., Wendt, A., Bennett, I. M., & Bhat, A. (2022). Suicide and Maternal Mortality. In *Current Psychiatry Reports* (Vol. 24, Issue 4). <https://doi.org/10.1007/s11920-022-01334-3>
- Damásio, M.-J., & Grácio, R. (2021). Mapping the Film and Audiovisual Sectors: a Research Agenda for the Future. *Journal of Creative Industries and Cultural Studies*, 7. <https://doi.org/10.56140/jocis-v7-4>
- Das, A., Gordon-Ocejo, G., Kumar, M., Kumar, N., & Needlman, R. (2021). Association of the previous history of maternal depression with post-partum depression, anxiety, and stress in the neonatal intensive care unit. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 34(11). <https://doi.org/10.1080/14767058.2019.1647162>
- Delvina, V. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Deteksi Dini Depresi Post Partum. *Voice of Midwifery*, 11(1). <https://doi.org/10.35906/vom.v11i1.157>
- Dewi, N. R., Hidayana, & Irdayani. (2023). Sociodemographic and Cultural Aspects of the Gayo Community in Exclusive Breastfeeding in the Work Area of the Pegasing Health Center, Central Aceh. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 6(1). <https://doi.org/10.37275/oaijss.v6i1.149>
- Dion, Y., Tahu, S. K., & Tanggur, F. S. (2025). Tradisi Neno Bo'ha Dalam Perawatan Masa Nifas: Tantangan Integrasi Budaya dan Kesehatan Modern Di Masyarakat Dawan. *JUKEJ: Jurnal Kesehatan Jompa*, 4(1). <https://doi.org/10.57218/jkj.vol4.iss1.1619>
- Erawati, A. D., Puspitasari, D., & Cahyaningsih, O. (2020). Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Tali Pusat di Wilayah Puskesmas Ambarawa Kabupaten Semarang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(01). <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i01.476>
- Erica, L., & Hendrawan, D. (2024). Kevin's Developmental Psychopathology Portrayal in The Movie "We Need to Talk About Kevin". *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 17(1). <https://doi.org/10.31937/ultimart.v17i1.3482>
- Fellmeth, G., Kanwar, P., Sharma, D., Chawla, K., DasGupta, N., Chhajer, S., Chandrakant, Jose, E. C., Thakur, A., Gupta, V., Bharti, O. K., Singh, S., Desai, G., Thippeswamy, H., Kurinczuk, J. J., Chandra, P., Nair, M., Verma, A., Kishore, M. T., & Alderdice, F. (2023). Women's awareness of perinatal mental health conditions and the acceptability of being asked about mental health in two regions in India: a qualitative study. *BMC Psychiatry*, 23(1). <https://doi.org/10.1186/s12888-023-05323-5>
- Goon, D. Ter, Ajayi, A. I., & Adeniyi, O. V. (2020). Reasons for the early introduction of complementary feeding to HIV-exposed infants in the eastern Cape, South Africa: An exploratory qualitative study. *Medicina (Lithuania)*, 56(12). <https://doi.org/10.3390/medicina56120703>
- Handini, H. R. S., Yusefni, E., Rustam, Y., & Hayati, N. F. (2022). The Effect Of Family Support On The Recovery Of Postpartum Mothers Based On Matrilineal Culture In Disaster Risk Areas. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional*. <https://doi.org/10.37341/jkkt.v0i0.368>
- Hunter-Adams, J., Strebel, A., Corrigall, J., & Zweigenthal, V. (2022). Investigating the disjoint between education and health policy for infant feeding among teenage mothers in South Africa: a case for intersectoral work. *BMC Public Health*, 22(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12435-8>
- istiqomah, sri banun, Istiqomah, S. B. T., Fatmawati, S., Fitriana, W. D., & Ersam, T. (2020). *Analysis of Consumption Habits of PostPartum Herbal Concoction in Postpartum Mothers*. <https://doi.org/10.2991/miseic-19.2019.2>
- Kalin, N. H. (2023). Adversity and Resilience, Postpartum Depression, Suicide, and Racial/Ethnic Disparities. *The American Journal of Psychiatry*, 180(12). <https://doi.org/10.1176/appi.ajp.20230827>
- Kasriyati, D., Rulliza, A., Jaufani, A., & Lestari, W. (2024). An Analysis of Educational Value in Fall Movie. *English Language and Education Spectrum*, 4(1). <https://doi.org/10.53416/electrum.v4i1.222>
- Khodijah, U. P., Evi, N., Astuti, E. R., Alfiani, T., Putri, S. R., & Kusumaningsih, T. P. (2025). Masa

- Nifas: Pendekatan evidence-based dalam perawatan fisik, psikologis, dan kearifan lokal.* Nuansa Fajar Cemerlang.
- Kurniati, C. H., & Azizah, A. N. (2021). Identifikasi Pemanfaatan Obat Herbal Pada Ibu Nifas. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 8(2). <https://doi.org/10.47718/jib.v8i2.1380>
- Kyololo, O. M., & Kipkoech, M. J. (2023). Mothers' cord care practices in an academic hospital in Kenya. *African Health Sciences*, 23(1). <https://doi.org/10.4314/ahs.v23i1.45>
- Lara-Cinisomo, S., & Akinbode, T. D. (2020). Research Recommendations on the Effects of Postpartum Depression and Pain on Infant Care and Development. *JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing*, 49(5). <https://doi.org/10.1016/j.jogn.2020.05.005>
- Lee, Y. L., Tien, Y., Bai, Y. S., Lin, C. K., Yin, C. S., Chung, C. H., Sun, C. A., Huang, S. H., Huang, Y. C., Chien, W. C., Kang, C. Y., & Wu, G. J. (2022). Association of Postpartum Depression with Maternal Suicide: A Nationwide Population-Based Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9). <https://doi.org/10.3390/ijerph19095118>
- Mallick, L., Yourkavitch, J., & Allen, C. (2019). Trends, determinants, and newborn mortality related to thermal care and umbilical cord care practices in South Asia. *BMC Pediatrics*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/s12887-019-1616-2>
- Mujiyono, Wahid, A. H., Pabbajah, M., Asriani, Yusuf, M., & Fauziah, E. (2024). Local Cultural Approach in Navigating Family Conflict: Understanding Cultural Strategies for Human Well-Being. *Journal of Ecohumanism*, 3(7). <https://doi.org/10.62754/joe.v3i7.4367>
- Mweemba, O., Smith, H., & Coombe, H. (2021). Exploring the Gender-Specific Impact of Educational Film on Maternal and Child Health Knowledge and Behavior: A Qualitative Study in Serenje District, Zambia. *International Quarterly of Community Health Education*, 41(2). <https://doi.org/10.1177/0272684X20916600>
- Nct. (2018). The Philani Mobile Video Intervention for Exclusive Breastfeeding (MOVIE) Study. <https://Clinicaltrials.Gov/Show/NCT03688217>.
- Nedorost, E., Pecl, J., Pinkasová, T., Šenkyřík, J., Seehofnerová, A., Horák, O., & Jabandžiev, P. (2020). Shaken baby syndrome. *Pediatric pro Praxi*, 21(2). <https://doi.org/10.36290/PED.2020.021>
- Ni Made Darmiyanti, Noviani, N. W., Kencana, N. L. P. P., Saraswati, A. A. S. R. P., & Batiari, N. M. P. (2024). The Placenta Handling Practices Based on Local Culture and Health Aspects: Placenta Handling Practices Based on Local Culture and Health Aspects. In *Media Publikasi Penelitian Kebidanan* (Vol. 7, Issue 2).
- Nurachma, A., & Nesi. (2022). Fisioterapi Pada Kasus Hip Dysplasia. *Hermina Health Sciences Journal*, 2(1).
- Nuraeni, R., Astari, R. Y., Agustini, A., & Wulandari, P. (2023). Dukungan Keluarga pada Ibu Postpartum terhadap Kejadian Postpartum Blues. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(1). <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.4712>
- Pertiwi, C. E., Armmini, N. K. A., & Has, E. M. M. (2021). Relationship of Family Support and Self-Efficacy with Postpartum Depression among Postpartum Mothers. *Pedimaternel Nursing Journal*, 7(1). <https://doi.org/10.20473/pmnj.v7i1.21793>
- Phua, D. Y., Chen, H., Chong, Y. S., Gluckman, P. D., Broekman, B. F. P., & Meaney, M. J. (2020). Network Analyses of Maternal Pre- and Post-Partum Symptoms of Depression and Anxiety. *Frontiers in Psychiatry*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2020.00785>
- Priyadharshini, J., & Karthiga, R. K. J. (2025). The biopsychosocial materno-semiotics framework: A holistic analytical tool for film studies. *MethodsX*, 14. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2025.103279>
- Rasumawati, R., Puspita, E., Herlina, N., & Ekowati, E. (2022). Baby Massage Video to Increase Knowledge, Motivation and Behavior of Postpartum Mothers. *Journal of Drug Delivery and Therapeutics*, 12(4). <https://doi.org/10.22270/jddt.v12i4.5583>
- Rianti, R., Apriawati, A., & Sulaiman, S. (2020). Pengaruh Edukasi Menggunakan Leaflet, Audio Visual, Leaflet Dan Audio Visual terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Orangtua Dalam Pencegahan Diare Di Puskesmas Rawat Inap Manis Jaya Tangerang. *Journal of Islamic Nursing*, 5(1). <https://doi.org/10.24252/join.v5i1.10396>
- Rochana, S., Aksari, S. T., & Alfiani, T. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan E - Booklet

- Terhadap Breastfeeding Self Efficacy Dan Maternal Depressive Symptom Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 15(1).
- Safria, N., Ali, A., & Gupta, R. (2025). Bioanalytical and Clinical Perspectives on Hormonal Contraception, Mental Health, and Gender Inequity in Reproductive Health: Reflections Inspired by the OTT Film Mrs. *Journal of Applied Bioanalysis*, 11(3). <https://doi.org/10.53555/jab.v11i3.282>
- Santi, M., & Intan Widya Sari. (2022). Perawatan Tali Pusat Terbuka Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Amanah Ayah Bunda Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(1). <https://doi.org/10.25311/jkt/vol2.iss1.827>
- Subbiah, G. K., Reijneveld, S. A., Hartman, C. A., van der Zee-van den Berg, A. I., Boere-Boonekamp, M. M., Almansa, J., & de Kroon, M. L. A. (2024). Impact of trajectories of maternal postpartum depression on infants' socioemotional development. *Pediatric Research*, 96(2). <https://doi.org/10.1038/s41390-023-02697-w>
- Sun, Y. (2023). Exploring the Construction of Curriculum System of Theater and Film Studies Based on ADDIE Model. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*. <https://doi.org/10.2478/amns.2023.1.00208>
- Tauriana, S., Haryanto, J., & Pradanie, R. (2020). Kangaroo Mother Care and Swaddling Methods In Low Born Weight Babies In Community Settings: A Systematic Review. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 9(2). <https://doi.org/10.30994/sjik.v9i2.439>
- Thifalia, N., & Susanti, S. (2021). Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film. *Jurnal Common*, 5(1). <https://doi.org/10.34010/common.v5i1.4799>
- Tran, K. D., & Berrocal, A. M. (2023). Shaken Baby Syndrome. In *Pediatric Vitreoretinal Surgery*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-14506-3_49
- Ulloa Sabogal, I. M., Domínguez Nariño, C. C., & Díaz, L. J. R. (2023). Educational intervention for the maintenance of exclusive breastfeeding in adolescent mothers: A feasibility study. *International Journal of Nursing Knowledge*, 34(4). <https://doi.org/10.1111/2047-3095.12404>
- Vaidya, S., Aroojis, A., & Mehta, R. (2020). Developmental Dysplasia of Hip and Post-natal Positioning: Role of Swaddling and Baby-Wearing. In *Indian Journal of Orthopaedics* (Vol. 55, Issue 6). <https://doi.org/10.1007/s43465-021-00513-3>
- Vidal-Mestre, M., Freire-Sánchez, A., Gracia-Mercadé, C., & López-González, J. (2023). New Mixed Audiovisual Narratives In The Film Sector Through Youtubers. *Index.Comunicacion*, 13(2). <https://doi.org/10.33732/ixc/13/02Nuevas>
- Wang, X. (2023). Returning to Tribalization: Local Innovations in Health Communication Narrative Strategies and Action Mechanisms. *Journal of Innovation and Development*, 3(1). <https://doi.org/10.54097/jid.v3i1.8469>
- Xue, C., Yuan, J., Lo, G. G., Chang, A. T. Y., Poon, D. M. C., Wong, O. L., Zhou, Y., & Chu, W. C. W. (2021). Radiomics feature reliability assessed by intraclass correlation coefficient: A systematic review. In *Quantitative Imaging in Medicine and Surgery* (Vol. 11, Issue 10). <https://doi.org/10.21037/qims-21-86>
- Zaikin, A., Koren, G., Chodick, G., & Grossman, Z. (2022). No Association Between Maternal Postpartum Depression and Vaccination Uptake of Infants: A Matched Cohort Study in a Large Health Maintenance Organization Database in Israel. *Frontiers in Pediatrics*, 9. <https://doi.org/10.3389/fped.2021.771089>